

Strategi Pemasaran Pimpinan Pondok Pesantren dalam Menciptakan Branding SMP Islam Terpadu Jihadul Muslimin NW Batu Pengilik

Syamsul Rizal^{1*}, Nurul Yakin¹, Subki¹

¹Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Indonesia

*Corresponding author: Rizalsyamsul92@gmail.com

Article History

Received : February 17th, 2023

Revised : March 18th, 2023

Accepted : April 14th, 2023

Abstract: Strategi pemasaran dalam dunia pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya meningkatkan citra kualitas dan kuantitas pendidikan itu sendiri. Penelitian ini bertujuan mengetahui Strategi Pemasaran Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Menciptakan Branding Smp Islam Terpadu Jihadul Muslimin NW Batu Pengilik. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melihat secara langsung dilapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemasaran pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan branding pondok pesantren sekolah menengah pertama IT Jihadul Muslimin NW batu pengilik desa lando kecamatan terara kabupaten Lombok Timur. Kesimpulan dari Strategi pemasaran Pimpinan Pondok Pesantren dalam implementasi branding SMP IT jihadul muslimin NW lando menghasilkan beberapa langkah strategi di antaranya Publikasi prestasi, Membuat program unggulan, Memaksimalkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan Kegiatan sosial kemasyarakatan.

Keywords: *Branding*, Pemasaran, Pondok Pesantren, Strategi

PENDAHULUAN

Banyaknya instansi-instansi yang mendirikan sekolah boarding school, sekolah IT (islam terpadu) terutama didalamnya terdapat kualitas yang unggul menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan sekolah sangatlah meningkat (Fradito, 2016) Zaman sekarang ini terdapat banyak persaingan didalam lembaga pendidikan terutama dalam sekolah menengah atas sehingga setiap lembaga pendidikan harus mampu mengikuti kompetisi dalam dunia pendidikan karena tak dapat dipungkiri bahwa dalam pendidikan di Indonesia ini memiliki persaingan yang sangat luar biasa. Setiap lembaga pendidikan harus memiliki kompeten dalam memasarkan lembaga pendidikannya agar sumberdaya manusia dan mutu dalam lembaga itu bisa berkembang dan maju, maka dari itu setiap lembaga pendidikan membutuhkan strategi pemasaran jasa pendidikan agar sekolah mampu bertahan dan bertumbuh (Supriyati, 2019).

Persaingan antar sekolah semakin atraktif. Pemasaran untuk lembaga pendidikan mutlak

diperlukan. Sekolah sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (siswa), karena pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran jasa pendidikan untuk memenangkan kompetisi antar sekolah serta untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen sekolah (Masruroh & Zahirah, 2019)

Strategi pemasaran apa yang hendak dijadikan pijakan oleh lembaga pendidikan, tentunya harus menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan. Potret atas tantangan lembaga pendidikan kedepan adalah adanya persaingan yang tinggi sehingga sangat banyak penawaran jasa lembaga pendidikan, meningkatnya tuntutan pelanggan atau siswa utamanya pada kualitas dan biaya, kemajuan teknologi komunikasi, informasi dan komputer yang merubah semua segi kehidupan, dan sebagainya. Pada akhirnya yang menjadi perhatian lembaga pendidikan adalah bagaimana dengan berbagai tantangan dan keterbatasan masih mampu

bertahan hidup dan berkembang.”Citra merupakan interpretasi, seperangkat pengetahuan dan rekreasi-rekreasi, hal tersebut merupakan simbol karena hal tersebut bukan merupakan objek itu sendiri tetapi merujuk kepada objek tersebut. Selanjutnya kenyataan fisik produk, brand dan organisasi, citra termasuk makna, kepercayaan, sikap dan perasaan-perasaan terhadap sesuatu (Fradito, 2016)

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Jihadul Muslimin Batu Pengilik merupakan suatu lembaga pendidikan formal bernafaskan Islam yang terintegritas Dengan Yayasan Pondok Pesantren Jihadul Muslimin Batu Pengilik yang keberadaannya tentu sangat diharapkan oleh masyarakat untuk dapat mencetak generasi yang tidak hanya mengedepankan pengetahuan umum, akan tetapi juga moralitas dan pengetahuan agama. Sehingga siswa mampu mempunyai bekal untuk menjelajahi kehidupan bermasyarakat secara baik dan terarah.

Lembaga ini juga memiliki program yang khusus yaitu program Tahfizul Qur’an sebagai ciri khasnya sekaligus sebagai branding dari Pondok Pesantren Jihadul Muslimin, dimana seluruh siswa dan siswinya tinggal berasrama di lingkungan ponpes sehingga program-program pondok pesantren dapat diterapkan secara maksimal.

Memaksimalkan kegiatan pondok yaitu tahfizul Qur’an Lembaga memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai baik secara fisik maupun non fisik. Secara fisik telah memiliki Gedung, asrama, aula/musholla sebagai pusat kegiatan juga secara non fisik memiliki pembina yang sangat cukup yaitu 6 orang Pembina yang tinggal di pondok. Santri dibina dua puluh empat jam dalam seluruh aktivitasnya didalam lingkungan pondok pesantren di control secara dan diberikan pembinaan secara penuh. Sehingga dengan program ini akan dapat menumbuhkembangkan bakat dan minat santri untuk menjadi manusia yang unggul baik secara iptek terlebih terbentuknya mental spiritual santri yang qur’ani.

Banyaknya persaingan antar sekolah yang ada di kecamatan terara kabupaten Lombok timur, namun Minat pendaftar di Pondok Pesantren Jihadul Muslimin setiap tahunnya terus meningkat. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya pelayanan yang di berikan oleh Pondok Pesantren Jihadul Muslimin NW lando.

Pondok Pesantren Jihadul Muslimin ini, mempunyai strategi atau upaya-upaya yang digunakan dan Manajerial Kepala Madrasah dalam pemasaran pendidikan, melalui program-program dan pemasaran seperti produk, tempat, harga dan lain sebagainya yang diharapkan mampu menarik minat masyarakat menyekolahkan anaknya. Berdasarkan gambaran singkat di atas, peneliti melihat bahwa pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang masih terus bertahan dan eksis ditengah ketatnya persaingan dengan lembaga-lembaga pendidikan yang setingkat lainnya. bentuk atau jenis program unggulan yang menjadi daya tarik masyarakat di antaranya: 10 hari hapal 1-2 juz alquran pada bualn ramadhan, kelas tahasus tahfiz al quran, beasiswa berprestasi, beasiswa kurang mampu, kemah bersama al quran setiap 6 bulan sekali, olahraga memamah

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menjelaskan branding yang ada di SMP IT Jihadul Muslimin NW Batu Pengilik Desa Lando Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. 2) Untuk mengetahui bagaimanakah strategi pemasaran pimpinan pondok pesantren dalam mengimplementasikan branding SMP IT Pondok Pesantren Jihadul Muslimin NW Batu Pengilik Desa Lando Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur

METODE

Pendekatan penelitian

Penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini peneliti akan mencoba untuk meneliti secara mendalam terkait dengan Strategi Pemasaran Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Menciptakan Branding SMP IT Jihadul Muslimin NW. Penelitian Pendekatan kualitatif sering disebut dengan pendekatan naturalistik karena situasi lapangan penelitian yang bersifat wajar, tanpa dimanipulasi dan diatur oleh eksperimen atau tes. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang harus diperhatikan. Ciri-ciri atau karakteristik tersebut menurut bogdan dan biklen diantaranya: (1) mempunyai latar alami (*the narural setting*) sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci (*the key instrumen*), (2) bersifat deskriptif, yang menggambarkan situasi dan dunia secara deskriptif, (3) lebih mementingkan proses daripada hasil, (4) analisis data cenderung

dilakukan secara induktif, dan makna merupakan hal yang esensial (sugiyono, 2009).

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti mengatakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, karena hasil dari data yang akan diteliti oleh peneliti ini akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis yang dihasilkan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Lokasi penelitian ini ada di SMP IT jihadul muslimin NW desa lando kecamatan terara Lombok Timur. Adapun yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini nantinya yaitu terkait dengan Strategi Pemasaran Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Menciptakan Barnding Pondok Pesantren SMP IT Jihadul Muslimin NW

Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses untuk mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu tertentu dengan menggunakan metode ilmiah serta menggunakan aturan-aturan tertentu. Dalam praktek penelitian, diperlukan desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dalam dan dangkalnya penelitian yang akan dilaksanakan (Burhan, 2007). Desain penelitian dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan yang menunjukkan rencana, cara pengumpulan data, dan menganalisa data. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif maka langkah-langkah yang akan peneliti lakukan yaitu: mulamula peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian data yang telah dikumpulkan akan dianalisis, hasil analisis kemudian dideskripsikan dan dikaitkan dengan teori. Langkah ini dilakukan berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu Bagaimanakah Strategi Pemasaran Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Menciptakan Barnding Pondok Pesantren SMP IT Jihadul Muslimin NW serta apa saja faktor pendukung dan penghambat. Strategi Pemasaran

Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Menciptakan Barnding Pondok Pesantren SMP IT Jihadul Muslimin NW.

Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data melalui pengamatan secara sistematis, terencana, dan bertujuan. Tehnik observasi yang digunakan adalah tehnik observasi partisipan yaitu proses pengamatan langsung dan terlibat dengan informan. Tehnik observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dan rinci melalui pengamatan, dengan jalan terlibat langsung atau perpartisipasi aktif dalam kegiatankegiatan yang ada hubungannya langsung dengan yang diteliti.

Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti, baik pengamatan itu dilakuk buatan. Digunakan tehnik ini dalam pengumpulan data karena dapat dupaan dalam situasi yang sebenarnya maupun dilakukan dalam situasikai untuk menggali data secara akurat, dan lengkap tentang Efektifitas strategi kepala madrasah dalm meningkatkan minat dan peserta didik baru.

Observasi ini peneliti mencari dan mengamati beberapa hal antara lain sarana prasarana yang tersedia lingkungan madrasah, maupun sampai dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Awal observasi peneliti melihat kondisi sarana prasarana serta kegiatan yang berlangsung di lingkungan SMP IT jihadul muslimin NW.

Observasi yang di lakukan oleh penulis selama meneliti di antaranya, melakukan pengamatan terhadap kegiatan peroses belajar siswa dan siswi, mengamati kegiatan peroses menghafal alquran, dan melihat langsung kegiaitan ekstrakulier siswa siswi SMP IT Jihadul Muslimin NW.



a. Penerimaan santri baru b. Kemah Al Quran di alam c. Kegiatan drumband santri

Gambar 1. Kegiatan di Pondok Pesantren

b. Wawancara

Interview atau metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti melalui Tanya-jawab antara narasumber dan interviewer, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara Menurut Burhan (2007: 11) adalah Proses memperoleh informasi atau keterangan yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara wawancara dengan informasi atau orang yang di wawancara.

Percakapan ini dilakukan dengan tujuan dan maksud tertentu yakni guna untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan apa yang diteliti oleh peneliti. Dalam menggunakan metode wawancara, terdapat dua jenis metode wawancara, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Adapun pengertian wawancara terstruktur dan tidak terstruktur menurut Moleong adalah: Wawancara terstruktur wawancara yang pertanyaannya tersusun lebih dahulu secara baku, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya tidak lebih dahulu disusun secara baku, melainkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat itu (sugiyono, 2009)

Penelitian ini wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur digunakan oleh peneliti dengan tujuan supaya peneliti tidak kaku dalam bertanya dan menggali informasi terkait dengan Strategi Pemasaran Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Menciptakan Branding SMP IT Jihadul Muslimin NW

Wawancara dengan pimpinan yayasan jihadul Muslimin NW Lando menghasilkan beberapa langkah dalam menyusun strategi

pemasaran pimpinan pondok pesantren dalam menciptakan branding SMP Islam terpadu jihadul muslimin NW batu pengilik di antaranya:

- 1) menyebarluaskan informasi tentang prestasi santri yang ada di lingkungan pondok pesantren agar masyarakat dapat mengetahui kualitas pendidikan yang di berikan oleh pondok pesantren
- 2) memanfaatkan sebesar besarnya peranan media sosial dalam menjangkau masyarakat yang jauh dari akses pondok pesantren
- 3) ikut terlibat penuh dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini digunakan untuk mengumpulka data berupa dokumen tertulis, seperti buku, majalah, notulen, catatan harian, dan sebagainya. Lincon dan Guba dalam buku Riyanto menyatakan alasan dalam menggunakan tehnik dokumentasi yaitu: dokumen merupakan sumber yang stabil, sesuai untuk penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, tidak reaktif, sehingga tidak sukar ditemukan dengan tehnik kajian isi. Dokumen juga dapat dimanfaatkan untuk membuktikan, menafsirkan dan meramalkan peristiwa. Jadi dalam penelitian ini dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber data antara lain berupa: profil madrasah, denah lokasi, foto lingkungan madrasah, struktur organisasi, fasilitas pendukung, jabatan dan tugas kepala Madrasah, gurudan tenaga kependidikan, tata tertib, daftar rekapitulasi prestasi, dokumen peserta peraih prestasi, foto pembinaan, sertifikat akreditasi.



Foto bersama



Siswa berprestasi



Piala penghargaan



Suasana pembelajaran



Setoran hafalan Al Quran



Sosialisasi santri baru

Gambar 2. Kegiatan di Pondok Pesantren

HASIL DAN PEMBAHASAN

Publikasi Prestasi

Menyebarkan prestasi yang di raih oleh SMP IT jihadul muslimin NW ke khalayak ramai agar bisa tersampaikan dengan baik bahwasanya smp it jihadul muslimin benar benar sangat memperhitungkan kualitas dalam mengelola lembaga pendidikan, hal ini di buktikan dengan banyaknya prestasi yang di raih oleh santri smp it jihadul muslimin dalam bidang tahpizzul quran dan hapalan hadis baik di tingkat kecamatan dan bahkan kabupaten.

Menyebarkan informasi prestasi yang di dapatkan oleh santri dan santriwati smp it jihadul muslimin kepada masyarakat tentu memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap keberadaan smp it jihadul muslimin, di mana dengan adanya informasi prestasi yang di peroleh maka masyarakat yang melihat maupun yang mendengar akan semakin percaya bahwa smp it jihadul muslimin lebih mementingkan kualitas santri daripada kuantitas (Humas SMP IT Jihadul Muslimin, 2022).

Observasi di smp it jihadul muslimin memang benar banyak sekali piala atau piagam yang di dapatkan dalam lomba tahpizul qur'an

yang membuktikan bahwa prestasi di bidang tahpiz ini benar adanya ,salah satu yang menarik adalah lomba STQ tahun ini di tingkat kecamatan terara kabupaten Lombok timur ponpes wabil khusus smp it jihadul muslimin mendapataakan juara 1 putra dan putri lomba hapalan al qur'an 20 juz, hal ini tentu memberikan harapan dan kesenangan tersendiri bagi civitas smp jihadul muslimin karna apa yang mereka ikhtiarkan selama ini bisa di lihat hasilnya.

keberhasilan putra putri kami dalam merebut atau mendapatkan juara tahpizul qur'an membuktikan kepada kami dan masyarakat sekitar bahwa kami tidak main main dalam memeperjuangkan anak-anak ini sebagai generasi penghawal al qur'an, juara ini hanya jangka pendek yang diharapkan adalah generasi ini akan menjadi generasi emas para penghawal al qur'an yang tentu akan menjadi manusia manusia yang hebat kedepanya di masanya ((Pimpinan Yayasan SMP IT Jihadul Muslimin, 2022).

Media Sosial

Media sosial berfungsi sebagai media memperkenalkan profil madrasah sehingga masyarakat luas mengetahui informasi apapun tentang sekolah seperti: Fasilitas yang tersedia,

Kurikulum intra dan ekstra kurikuler termasuk materi pembelajaran online dan pustaka maya, prestasi yang telah diraih oleh madrasah, informasi mengenai perencanaan madrasah dan kebutuhan biaya, macam dan kualitas kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan madrasah. Jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan yang ada. media sosial juga sarana komunikasi antara madrasah dengan dunia luar (muhlil musolin, 2019).

Bentuk komunikasi yang terjalin diantaranya: komunikasi antara siswa dengan guru terkait pelaksanaan pembelajaran, komunikasi antara siswa melalui media forum, komunikasi antara orangtua siswa/ calon siswa dengan madrasah melalui media email ataupun form kontak di website, komunikasi antara madrasah dengan institusi pendidikan di dalam/luar daerah, komunikasi antara madrasah dengan alumni (Humas SMP IT Jihadul Muslimin, 2022).

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi ini sering juga mendorong madrasah untuk mengupload foto dan video dengan menambahkan hastag (#) identitas madrasah, sehingga dalam waktu cepat usaha yang ada akan tersebar dan dilihat oleh banyak orang dan semua itu tanpa biaya apapun alias gratis. Selain itu kemudahan dan kesimpelan di media sosial ini sangat membantu maadrasah untuk melakukan promosi ataupun publikasi, Sehingga untuk melakukan publikasi menjadi hal sangat mudah untuk dilakukan.

Semua manfaat dari penggunaan media sosial tersebut juga bisa digunakan sebagai publikasi untuk mengenalkan dan mempromosikan madrasah, sehingga keunggulan madrasah dapat dikenal oleh masyarakat luas. Madrasah yang dikenal memiliki keunggulan baik dari sisi kegiatan maupun prestasi pada tiap tiap

madrasahnyanya sangat terbantu untuk mempengaruhi melalui media sosial. pada tiap-tiap madrasah tentu akan sangat terbantu dalam manfaat yang dimiliki dari media sosial.

Penyebaran madrasah melalui media sosial dapat dilakukan dalam bentuk foto atau video yaang menarik tentang kegiatan yang dilaksanakan di madrasah. Kegiatan Pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, kegiatan pembiasaan di madrasah, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi di madrasah, profil madrasah, visi dan misi madrasah, tujuan madrasah, sarana dan prasarana yang ada di madrasah.

Kegiatan sosial Kemasyarakatan

Kegiatan yang langsung berkenaan dengan masyarakat merupakan salah satu cara civitas akedemik yang ada di smp it jihadul muslimin melakukan secara tidak langsung merupakan strategi promosi yang di lakukan agar smp it jihadul muslimin semakin dekat dengan masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh pimpinan yayasan jihadul muslimin “Alhamdulillah kami di Pondok Pesantren Jihadul Muslimin setiap tahun selalu melaksanakan kegiatan sosial yang kami pusatkan di pondok pesantren jihadul muslimin di antaranya

a) Pengobatan gratis untuk warga kurang mampu.

Kegiatan ini di laksanakan atas kerjasama antara RSUD soejono selong kabupaten Lombok Timur dengan Pondok Pesantren Jihadul Muslimin yang mana target utama dari kegiatan ini adalah warga yang kurang mampu dan alhamdulillah kegiatan ini mendapatkan respon yang positif oleh masyarakat dengan di tandai raminya antrian pengobatan di Pondok Pesantren Jihadul Muslimin.



Gambar 3. Kegiatan pengobatan gratis

b) Pemotongan hewan qurban
Pemotongan hewan qurban Alhamdulillah bisa terealisasikan berkat dari para donator

untuk di sumbangkan ke masyarakat. Momen ini menjadi sangat mengharukan karna semua warga sekitar membaur dengan santri untuk

bersama memulai proses persiapan pemotongan sampai ke penyaluran ke masyarakat itu sendiri.



Gambar 4. Pemotongan hewan Qurban

Dari hasil wawancara dengan pimpinan Pondok Pesantren Jihadul Muslimin dapat dipastikan bahwa kegiatan seperti pengobatan gratis dan pemotongan hewan qurban sangat efektif sekali dalam hal promosi kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Jihadul Muslimin.

Pembahasan

Dari hasil observasi dan wawancara di lapangan terdapat hal yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren SMP IT Jihadul Muslimin NW di antaranya:

Publikasi Prestasi

Publikasi adalah setiap tindakan atau rancangan produk yang menarik khalayak, seperti informasi yang bernilai yang menarik perhatian dan dukungan khalayak. Publikasi bukan hanya sebagai media penyebar informasi akan tetapi publikasi juga sebagai corong informasi kepada masyarakat luas agar apa yang menjadi hajatan si pemberi informasi diterima oleh masyarakat luas (Tjiptono, 2014)

Sedangkan prestasi adalah hasil usaha yang di capai dari apa yang di kerjakan atau yang di usahkan. Sehingga publikasi prestasi adalah hasil perjuangan yang telah di capai untuk di sebarluaskan kepada masyarakat luas agar apa capaian yang sudah ada bisa di ketahui oleh orang banyak.

Menyebarkan prestasi di sebuah lembaga pendidikan menjadi sebuah kewajiban kepada pimpinan pondok pesantren agar masyarakat mengetahui apa saja yang ada di dalam pondok pesantren tersebut. di samping menjadi

media informas, publikasi prestasi bertujuan untuk menarik minat masyarakat terhadap pondok pesantren itu sendiri (wahyudin, 2016).

Menurut wawancara dengan humas SMP IT Jihadul Muslimin, 2022

“Menyebarkan informasi prestasi yang di dapatkan oleh santri dan santriwati smp it jihadul muslimin kepada masyarakat tentu memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap keberadaan smp it jihadul muslimin, di mana dengan adanya informasi prestasi yang di peroleh maka masyarakat yang melihat maupun yang mendengar akan semakin percaya bahwa smp it jihadul muslimin lebih mementingkan kualitas santri daripada kuantitas.”

Ketika peneliti melakukan observasi di smp it jihadul muslimin memang benar banyak sekali piala atau piagam yang di dapatkan dalam lomba tahpizul qur’an yang membuktikan bahwa prestasi di bidang tahpiz ini benar adanya ,salah satu yang menarik adalah lomba STQ tahun ini di tingkat kecamatan terara kabupaten Lombok timur ponpes wabil khusus smp it jihadul muslimin mendapatakan juara 1 putra dan putri lomba hapalan al qur’an 20 juz ,hal ini tentu memberikan harapan dan kesenangan tersendiri bagi civitas smp jihadul muslimin karna apa yang mereka ikhtiarkan selama ini bisa di lihat hasilnya.

“keberhasilan putra putri kami dalam merebut atau mendapatkan juara tahpizul qur’an membuktikaan kepada kami dan masyarakat sekitar bahwa kami tidak main main dalam memeperjuangkan anak anak ini sebagai

generasi penghawal al qur'an, juara ini kan hanya jangka pendek yang kami harapkan adalah generasi ini akan menjadi generasi emas para penghawal al qur'an yang tentu akan menjadi manusia manusia yang hebat kedepannya di masanya (Pimpinan Yayasan SMP IT Jihadul Muslimin 2022).

Pemanfaatan Media Sosial

Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan pengguna untuk mewakili dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial merupakan media digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi. Nilai-nilai yang ada di masyarakat maupun komunitas juga muncul bisa dalam bentuk yang sama atau berbeda di internet.

“Media sosial berfungsi sebagai media memperkenalkan profil madrasah sehingga masyarakat luas mengetahui informasi apapun tentang sekolah seperti: Fasilitas yang tersedia, Kurikulum intra dan ekstra kurikuler termasuk materi pembelajaran online dan pustaka maya, prestasi yang telah diraih oleh madrasah, informasi mengenai perencanaan madrasah dan kebutuhan biaya, macam dan kualitas kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan madrasah. Jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan yang ada. media sosial juga sarana komunikasi antara madrasah dengan dunia luar. bentuk komunikasi yang terjalin diantaranya: komunikasi antara siswa dengan guru terkait pelaksanaan pembelajaran, komunikasi antara siswa melalui media forum, komunikasi antara orangtua siswa/ calon siswa dengan madrasah melalui media email ataupun form kontak di website, komunikasi antara madrasah dengan institusi pendidikan di dalam/luar daerah, komunikasi antara madrasah dengan alumni.”(humas SMP IT jihadul Muslimin, 2022)

Pada perkembangan media sosial saat ini hampir mayoritas semua sudah memiliki akun-akun di media sosial tersebut, akan tetapi pada kenyataannya pengguna media sosial mayoritas masih belum sadar untuk memanfaatkan media sosial untuk hal-hal yang positif, masih banyak pengguna media sosial yang hanya menggunakan

untuk upload foto dirinya sendiri, video, ajang pameran dan bahkan yang paling ekstrim media sosial digunakan untuk menyebarkan kebencian. Hal tersebut tentu kurang bermanfaat dalam penggunaan media sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Pemasaran Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Menciptakan Branding SMP Islam Terpadu Jihadul Muslimin NW Lando Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur penulis dapat mengambil kesimpulan: bahwa Branding yang dibangun oleh Pimpinan Pondok Pesantren dalam membangun branding SMP IT jihadul muslimin di antaranya: Standar manajemen, Prestasi siswa, dan Program unggulan sekolah dan Strategi pemasaran Pimpinan Pondok Pesantren dalam implementasi branding SMP IT jihadul muslimin NW Lando di antaranya: Publikasi prestasi, Membuat program unggulan, Memaksimalkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan Kegiatan sosial kemasyarakatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Ucapan terimakasih juga kepada civitas pondok pesantren jihadul muslimin NW desa lando kecamatan terara yang telah banyak membantu selama proses penelitian.

REFERENSI

- Burhan Bungin (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana
- Djafri, Novianty (2015). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Empati Dan Motivasi Terhadap Budaya Organisasi (Studi Kasus Terhadap Kepala Sekolah Dasar Kota Gorontalo)*. Gorontalo: FTK Universitas Negeri Gorontalo.
- Iqbal Hasan (2002). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Kuni Fathonah (2016). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di Man I Sragen karya Kuni Fathonah mahasiswa Pasca Sarjana IAIN Surakarta Tahun 2016
- Masruroh & F Zahirah (2019). ‘Strategi Branding Dalam Mengimplementasikan Pesantren Preneur’, *Istinbath*, 18(1), 46–75.
- Masruroh, N, & F Zahirah (2019). ‘Strategi Branding Dalam Mengimplementasikan Pesantren Preneur’, *Istinbath*, 18(1), 46–75
- Muhlil Musolin (2019). ‘Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Pondok Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Purworejo’, *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 5(2).
- Nasri Bohari (2017). Manajmen Branding Image Sekolah pemimpin MTS Radhiyatan Mardhiyyah Putra Balikpapan. Tesis, Institut Agama Islam Negeri Antasari, Banjarmasin.
- Nasution (1988). Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung Tarsito:
- Simamora, Henry (1997). Manajmen sumber Daya Manusia, Yogyakarta: STIE TKPN, hal. 38
- Sudarwan Danim (2006). Visi Baru Manajmen Sekolah. PT. Bumi Aksara: Jakarta, hal. 46
- Sugiyono (2007). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Elfabeta
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Tjiptono, Fandy (2014). Pemasaran Jasa, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wahyuddin, Wawan (2016). ‘Kontribusi Pondok Pesantren Terhadap NKRI’, *Kajian Keislaman*, 3(1).
- Wijaya, Davis (2012). Pemasaran Jasa Pendidikan, Jakarta: Salemba Empat.